

Agustin Andriana, 2012. Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Jeruk Purut (*Citrus histryx* D.C.) dan Jeruk Kalamondin (*Citrus mitis* Blanco) Sebagai Biolarvasida Nyamuk *Aedes aegypti* L. Skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Hamidah dan Drs. Noer Moehammadi, M.kes. Program Studi S-1 Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

---

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) nilai toksisitas larvasida ( $LC_{90}$ ) dari ekstrak kulit buah jeruk purut (*C. histryx* D.C.) dan jeruk kalamodin (*C. mitis* Blanco) (2) lama masa letal ( $LT_{90}$ ) dari ekstrak kulit buah jeruk purut dan jeruk kalamodin (3) kemampuan efektifitas antara ekstrak ekstrak kulit buah jeruk purut dan jeruk kalamodin sebagai biolarvasida terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* L.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan acak lengkap, dan menggunakan dua tahap yaitu, uji pendahuluan dan uji hayati. Pada uji hayati untuk ekstrak kulit buah jeruk purut konsentrasi yang digunakan adalah 150 ppm, 700 ppm, 1500 ppm, 2500 ppm, 3500 ppm serta untuk ekstrak kulit buah jeruk kalamondin konsentrasi yang digunakan adalah 300 ppm, 700 ppm, 1500 ppm, 3500 ppm, 4200 ppm dan 1 kontrol. Masing-masing perlakuan dilakukan dengan 3 replikasi.

Hasil yang diperoleh, yaitu (1) konsentrasi letal 90% ( $LC_{90}$ ) ekstrak kulit buah jeruk purut adalah 3500 ppm, dan kulit buah jeruk kalamondin adalah 4200 ppm, (2) masa letal 90% ( $LT_{90}$ ) ekstrak kulit buah jeruk purut adalah 8 jam dan kulit buah jeruk kalamondin adalah 13 jam setelah perlakuan, (3) Jeruk purut lebih efektif sebagai biolarvasida terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* L.

**Kata kunci:** *ekstrak kulit buah jeruk purut dan kalamodin, biolarvasida, Konsentrasi letal, Masa letal, Aedes aegypti L.*